

Pendampingan Potensi *Eco Tourism* Di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

R. Iqbal Robbie¹

Ardik Praharjo²

Universitas Muhammadiyah Malang^{1,2}

Email : ardikpraharjo@umm.ac.id

Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM),

Volume 7

Nomor 2

Halaman 13-18

Bulan Desember,

Tahun 2020

ISSN 2477-6432

E-ISSN 2721-141X

Abstract

Ecotourism is a natural area. Conservation areas as tourist attraction objects can be in the form of National Parks, Grand Forest Parks, Nature Reserves, Wildlife Reserves, Parks and Hunting Parks. But other forest areas such as protected forests and production forests if they have natural objects as an attraction for Ecotourism can also be used for the development of Ecotourism. The natural area of a river, lake, swamp, peat, upstream or river mouth ecosystem can also be used for Ecotourism. The approach that must be implemented is to keep the area sustainable as a natural area. The City Government of Batu strives to improve the welfare of the community by conducting various programs to improve its economy such as physical development and others. In practice the government is also not biased to run alone and requires the help of many parties, one of them is academics. In the initial observations made by the community service team, several main problems faced by partners were: first, the lack of knowledge about Ecotourism in the area. Second, other problems are human resources and village apparatus which are still not optimal for optimizing ecotourism. The objectives expected from this ecotourism potential mentoring program are: a) Increasing the mindset of the Junrejo village apparatus. b) Increased village management capabilities, especially in marketing c) Produce a comprehensive tourism village concept for tourists. The result of this service activity is that the partners feel that this service activity can increase and develop the ecotourism potential of Junrejo Village

Keywords : *Ecotourism, Tourist Village, Batu Tourism City*

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:

1 Sept 2020

Tanggal Revisi:

10 Okt 2020

Tanggal Diterima:

11 Nov 2020

Abstrak

Ecotourism adalah daerah alami kawasan konservasi sebagai obyek daya tarik wisata dapat berupa Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Wisata dan Taman Buru. Tetapi Kawasan hutan yang lain seperti hutan lindung dan hutan produksi bila memiliki obyek alam sebagai daya tarik *Ecotourism* dapat dipergunakan pula untuk pengembangan *Ecotourism*. Desa Junrejo memiliki area alami suatu ekosistem sungai, danau, rawa, gambut, di daerah hulu atau muara sungai dapat dipergunakan untuk *Ecotourism*. Pendekatan yang harus dilaksanakan adalah tetap menjaga area tersebut tetap lestari sebagai areal alam. Didukung oleh program Pemerintah Kota Batu yang berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan berbagai banyak program untuk meningkatkan perekonomiannya seperti pembangunan fisik dan lain-lain. Pada praktiknya pemerintah desa juga tidak bisa berjalan sendiri dan membutuhkan bantuan banyak pihak salah satunya pihak akademisi. Pada observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian ini mendapatkan beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah : pertama, kurangnya pengetahuan tentang *Ecotourism* yang pada daerah tersebut. Kedua, permasalahan lainnya yaitu SDM dan perangkat desa yang masih belum optimal untuk melakukan optimasi *ecotourism*. Adapun tujuan yang diharapkan dari program pendampingan potensi *ecotourism* ini adalah: a) Meningkatnya pola pikir SDM perangkat desa Junrejo. b) Meningkatnya kemampuan manajemen desa terutama dalam pemasaran c)

Menghasilkan konsep desa wisata yang komprehensif bagi wisatawan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah, bahwa mitra kerja merasakan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi ecotourism Desa Junrejo

Kata Kunci : *Ecotourism*, Desa Wisata, Kota Wisata Batu

PENDAHULUAN

Ecotourism adalah salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, pemberdayaan sosial budaya, ekonomi masyarakat lokal, serta pembelajaran dan pendidikan[1]. *Ecotourism* juga merupakan wisata alam atau pariwisata ekologis adalah perjalanan ketempat-tempat alami yang relatif masih belum terganggu atau terkontaminasi (tercemari) dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan, tumbuhan-tumbuhan dan satwa liar, serta bentuk-bentuk manifestasi budaya masyarakat yang ada, baik dari masa lampau maupun masa kini[2].

Ecotourism menjadi bentuk wisata yang dikelola dengan pendekatan konservasi[3]. *Ecotourism* menjadikan pengelolaan alam dan budaya masyarakat yang menjamin kelestarian dan kesejahteraan, sementara konservasi merupakan upaya menjaga kelangsungan pemanfaatan sumberdaya alam untuk waktu kini dan masa mendatang. Hal ini sesuai dengan definisi yang dibuat oleh The *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (1980), bahwa konservasi adalah usaha manusia untuk memanfaatkan *biosphere* dengan berusaha memberikan hasil yang besar dan lestari untuk generasi kini dan mendatang[4]. Sementara itu destinasi yang diminati wisatawan *ecotourism* adalah daerah alami. Kawasan konservasi sebagai obyek daya tarik wisata dapat berupa Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Wisata dan Taman Buru. Tetapi Kawasan hutan yang lain seperti hutan lindung dan hutan produksi bila memiliki obyek alam sebagai daya tarik *Ecotourism* dapat dipergunakan pula untuk pengembangan *Ecotourism*. Area alami suatu ekosistem sungai, danau, rawa, gambut, di daerah hulu atau muara sungai dapat pula dipergunakan untuk *Ecotourism*. Pendekatan yang harus dilaksanakan adalah tetap menjaga area tersebut tetap lestari sebagai areal alam.

Kecamatan Junrejo merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Batu Provinsi Jawa Timur yang secara administratif terdiri dari 7 desa antara lain Desa Beji, Desa Dadaprejo, Desa Junrejo, Desa Mojorejo, Desa Pendem, Desa Tlekung dan Desa Torongrejo. Kecamatan Junrejo merupakan salah daerah yang strategis karena berada pada Kawasan wisata buatan antara lain Jatim Park 1,2,3 dan wisata lainnya seperti Batu *Night Spectacular*. Pada umumnya masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan bekerja pada ladang sayuran. Kecamatan Junrejo juga dekat dengan perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dasar masyarakat Kecamatan Junrejo memiliki banyak sekali peluang pada pariwisata sesuai slogan Kota Batu yaitu Kota Wisata Batu[5].

Pemerintah Kota Batu berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan berbagai banyak program untuk meningkatkan perekonomiannya seperti pembangunan fisik dan lain-lain. Pada prakteknya pemerintah juga tidak bias berjalan sendiri dan membutuhkan bantuan banyak pihak salah satunya pihak akademisi. Pada observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian ini mendapatkan beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah : pertama, kurangnya pengetahuan tentang *Ecotourism* yang pada daerah tersebut. Wisata *ecotourism* yang ada pada daerah tersebut juga mempunyai banyak peluang untuk dapat ditingkatkan. Kedua, permasalahan lainnya yaitu SDM dan perangkat desa yang masih belum optimal untuk melakukan optimasi *ecotourism*.

Salah satu contoh wisata *ecotourism* yang ada di Kecamatan Junrejo Kota Batu adalah adanya Pasar Bring Raharjo yang terletak di Desa Junrejo, yaitu pasar wisata yang buka tiap hari minggu pagi dengan nuansa alam bambu dengan banyak pedagang berjualan

makanan atau kerajinan[5]. Pada pasar tersebut dapat ditingkat kembali dengan menggelar kegiatan seni ataupun budaya. Pasar tersebut merupakan pasar dengan nuansa alam yang sesuai dengan konsep *ecotourism* yang dapat dilakukan kegiatan wisata alam yang berkelanjutan seperti menggelar pagelaran seni, menambah daerah wisata alam yang memanfaatkan sungai disekitar daerah tersebut sehingga pengunjung tidak merasa bosan dan dapat kembali pada pasar Bring Raharjo.

Pasar tersebut dapat berjalan dengan maksimal dapat menjadi trend wisata *ecotourism* pada daerah lain sehingga dapat meningkat potensi ekonomi warga dengan memanfaatkan alam. Salah satu hal yang akan dilakukan oleh Tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Malang ini adalah membantu memberikan pendampingan potensi *ecotourism* pada Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan SDM dan pemasaran terhadap pegawai pemerintah desa Junrejo, dilanjutkan pendampingan pembentukan *ecotourism*. Pendampingan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pemetaan potensi perekonomian masyarakat[6]. Adapun langkah-langkah yang ditempuh, pertama adalah memberikan pelatihan dan pemahaman pentingnya konsep *ecotourism* pada Desa wisata Junrejo Kota Batu, dan kedua melakukan pendampingan Pemerintah Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu saat melakukan pembentukan *ecotourism* berdasarkan buku panduan yang kami berikan guna melihat perkembangan pasar Bring Raharjo.

Solusi yang Ditawarkan dan Materi

Untuk mencapai tujuan kegiatan dan luaran perlu dilakukan berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun secara terperinci solusi yang ditawarkan antara lain :

1. Kegiatan Pelatihan
 - a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap SDM perangkat desa mengenai pentingnya *ecotourism* pemetaan wisata alam melalui pelatihan materi dan *soft skill*.
 - b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap SDM perangkat desa tentang pemasaran desa wisata melalui media online dan media massa
2. Kegiatan Pendampingan
 - a. Mendampingi Pemerintah Desa Junrejo dalam menerapkan konsep *ecotourism* pada Pasar Bring Raharjo melalui buku panduan
 - b. Mendampingi ke dusun untuk melakukan pemetaan potensi wisata alam pasar Bring Raharjo melalui peningkatan pengunjung di Desa Junrejo

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Jadwal	Materi	Pemateri
Pertemuan Awal bulan ke 1	Perizinan dan sosialisasi program	Tim Pengabdian
Pertemuan Kedua bulan ke 2	Pelatihan dan Pendampingan	Tim Pengabdian
Pertemuan ketiga bulan ke 3	Pelatihan dan Pendampingan	Tim Pengabdian
Pertemuan Keempat bulan ke 4	Monitoring dan Evaluasi	Tim Pengabdian

Sumber : Data Diolah Tim Pengabdian (2020)

PEMBAHASAN

Pelatihan dan Pendampingan

Pendampingan yang sudah dilakukan selama 4 bulan berjalan dengan lancar. Ada perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi serta kerjasama antara Tim pengabdian dan pihak mitra didampingi aparat desa. Hal yang penting adalah kegiatan tersebut mendapatkan data berupa permasalahan sarana, prasarana, usaha, pemasaran yang harus dibenahi menjadi sumber pariwisata.. Pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian FEB UMM dan mitra sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi perlu dilakukan evaluasi lanjutan seperti cross check perkembangan usaha untuk mendapatkan hasil dalam peningkatan ecotourism sehingga penyusunan POAC akan menjadi manfaat bagi pemerintahan desa.

Untuk bisa mengembangkan potensi ecotourism yang berhasil, beberapa hal harus diperhatikan:

1. Program peningkatan mutu SDM. Kebijakan ini harus dilakukan dengan mendatangkan pakar yang ahli dibidangnya untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat desa Junrejo dalam rangka membentuk mental yang tangguh
2. Program pendidikan. Kebijakan ini dilakukan dengan cara mengirimkan SDM dari masyarakat desa Junrejo untuk belajar, studi banding dan mengikuti pelatihan diluar untuk menjamin mutu SDM khususnya dalam pendidikan pariwisata.
3. Program pemasaran usaha. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendorong usaha masyarakat yang sudah ada seperti UKM gamelan, cobek dan lain-lain untuk ekspansi ke daerah lain tanpa meninggalkan ciri khas yang dimiliki Desa Junrejo
4. Membuat branding, harus dikemas dengan kearifan lokal agar mempunyai identitas yang dikenal oleh wisatawan luar.
5. Memperkuat potensi wisata yang ada di Desa Junrejo agar mampu menarik minat wisatawan dan menjadi destinasi wisata yang wajib dikunjungi.

Pendampingan yang dilakukan secara intensif dan komunikatif baik secara langsung atau melalui kunjungan akan menjadi sangat efektif, rutinitas pertemuan selanjutnya dengan pihak Pemerintah Desa akan menjadi mediator untuk memonitor bagaimana efektifitas dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar[7]. Pendampingan ini akan menimbulkan semangat bagi masyarakat dan aparat desa untuk mengawal proses pembangunan yang memajukan kualitas Desa Junrejo Kecamatan Junrejo ini. Berikut foto kegiatan Pelatihan dan Pendampingan pada Desa Junrejo pada gambar



(a)



(b)



(c)

Sumber : Dokumen Pribadi Tim Pengabdian

Gambar 1. a) Pendampingan Musyawarah Desa, b) Pelatihan pada perangkat Desa c) Perijinan dan Sosialisasi

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu telah berjalan dengan baik dan lancar. Secara terperinci kegiatan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan pendampingan potensi ecotourism telah berjalan dengan lancar serta dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman pihak mitra yaitu pemerintah desa.
2. Pelatihan dan pendampingan potensi ecotourism melalui musyawarah dan disempurnakan dengan proses dari input sampai output dapat terwujud dengan penyusunan perencanaan strategi secara jelas.

Saran

Untuk merealisasikan apa yang menjadi harapan Pihak mitra maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Masih perlu ditingkatkan kerjasama antara mitra dengan berbagai pihak khususnya sebagai sarana untuk selalu mendapatkan pengembangan dari wisata yang sudah ada.
2. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini masih perlu dilanjutkan dengan lebih menitik beratkan pada proses musyawarah dan rembuan yang berkesinambungan seperti ada kumpulan desa yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat
3. Potensi pengembangan usaha seperti wisata Bring Raharjo, produksi gamelan dan cobek yang dikelola juga oleh pihak mitra harus didampingi untuk mendapatkan potensi yang bermanfaat untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- H. M. Donohoe and R. D. Needham, "Ecotourism: The evolving contemporary definition," *J. Ecotourism*, vol. 5, no. 3, pp. 192–210, 2006, doi: 10.2167/joe152.0.
- D. Diamantis, "The concept of ecotourism: Evolution and trends," *Curr. Issues Tour.*, vol. 2, no. 2–3, pp. 93–122, 1999, doi: 10.1080/13683509908667847.
- G. Cheia, "Ecotourism: Definition and Concepts," *Rev. Tur. Stud. si Cercet. Tur.*, vol. 0, no. 15, pp. 56–60, 2013.
- J. F. Garner, *World conservation strategy (UK).*, no. September. 1983.
- "No Title." [Online]. Available: <https://www.junrejo-desa.id/>.
- D. PDT, "Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi |," *Http://Kemendes.Go.Id*, vol. 1, pp. 1–179, 2020.
- A. Asmu and H. Syah, "Efektivitas fungsi pendamping lokal desa dalam pembangunan desa," *J. Polit. dan Pemerintah. Drh.*, vol. 1, no. 2, pp. 116–130, 2019, doi: 10.36355/jppd.v1i2.11.